

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah rancangan yang bersifat analitik observasional dimana peneliti hanya melakukan observasi, tanpa memberikan intervensi pada variabel yang akan diteliti dan pengumpulan data dilakukan langsung dengan mengambil data rekam medis bayi baru lahir di TPMB Isnaningsih, S.Tr.Keb. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yang merupakan pendekatan yang dilakukan dengan melakukan pengukuran atau pengumpulan datanya pada sekali waktu yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan bayi baru lahir rendah dengan pertumbuhan bayi di TPMB Isnaningsih, S.Tr.Keb Kabupaten Semarang.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di TPMB Isnaningsih, S.Tr.Keb Kabupaten Semarang, Jawa Tengah yang akan dilakukan di bulan Januari 2023.

#### **C. Subyek Penelitian**

Menurut (prof. D. Sugiyono, 2007) subjek penelitian adalah merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

##### **1. Populasi penelitian**

Populasi penelitian adalah kumpulan individu atau objek-objek yang dapat diukur (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi baru lahir

dari bulan Mei-November tahun 2022 yang terdata di data rekam medis TPMB Isnaningsih, S.Tr.Keb yaitu ada 60 bayi baru lahir.

## 2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah kumpulan individu-individu atau objek yang dapat diukur yang mewakili populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel penelitian ini adalah 60 bayi baru lahir di TPMB Isnaningsih, S.Tr.Keb.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (D. Sugiyono, 2019) Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 bayi baru lahir.

## D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (D. Sugiyono, 2019).

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur & Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen Berat badan lahir	Berat bayi baru lahir (1jam pertama) yang terdata di buku register	Data buku register TPMB	1. Berat badan rendah <2500gram 2. Berat badan normal 2500-4000 gram 3. Berat badan lahir lebih >4.000 gram.	Nominal

Variabel dependen Pertumbuhan bayi	bertambahnya ukuran badan tinggi badan, yang di nilai dengan BB/TB.	Data pertumbuhan di TPMB	1. Kurus dan sangat kurus 2. Normal dan gemuk	Nominal
---------------------------------------	---	--------------------------	--	---------

### E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (D. Sugiyono, 2019) Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu :

1. Variabel independen (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Berat Badan Lahir.
2. Variabel dependen (terikat) variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pertumbuhan bayi.

### F. Pengumpulan Data

1. Jenis/Sumber Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder dimana data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh instansi, badan yang terkait atau tidak dikumpulkan oleh peneliti sendiri, dan digunakan peneliti sendiri untuk melaksanakan dan melengkapi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data berdasarkan data rekam medis bayi baru lahir di TPMB bidan Isnaningsih, S.Tr.Keb Kabupaten Semarang.

2. Instrumen/Alat penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018) Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan buku data rekam medis/register bayi baru lahir di TPMB Isnaningsih, S.Tr.Keb Kabupaten Semarang.

### 3. Langkah-langkah/Prosedur Pengambilan Data

Berikut dibawah ini adalah langkah-langkah/prosedur pengambilan data penelitian yang akan dilakukan :

- a. Peneliti mengajukan permohonan izin melakukan penelitian dari institusi Universitas Ngudi Waluyo, Ungaran Kabupaten Semarang.
- b. Peneliti mengajukan permohonan izin surat ethical clearance untuk melakukan penelitian.
- c. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala BPM Isnaningsih, S.Tr.Keb Kabupaten Semarang.
- d. Setelah mendapatkan izin penelitian selanjutnya peneliti meminta data rekam medis atau register bayi baru lahir dari bulan Mei-Oktober 2022.
- e. Peneliti menyalin data dengan mencatat ulang data dalam lembar dokumentasi.
- f. Kemudian peneliti memberikan kode-kode pada data yang ditemukan.
- g. Setelah terdapat hasil penelitian maka peneliti menganalisis, menyajikan data, dan melakukan pembahasan.
- h. Membuat laporan akhir penelitian.

## **G. Pengolahan Data**

Menurut (Notoatmodjo, 2018) langkah-langkah proses pengolahan data yaitu sebagai berikut :

### *1. Editing*

Merupakan kegiatan untuk pengecekan isian formulir dan kelengkapan kuisisioner, kejelasan penulisan jawaban, relevansi dan konsisten dengan pertanyaan. Setelah peneliti melakukan pengecekan pengisian kuisisioner maka kuisisioner yang tidak lengkap, tidak jelas dan tidak konsisten dengan pertanyaan akan diklarifikasi kepada responden. Tujuannya untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data ke dalam program atau software komputer. Program yang akan digunakan adalah program SPSS

## 2. *Coding*

Merupakan kegiatan peng”kodean” atau “coding” mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan.

Berat badan bayi

BBLR (<2500 gram) : diberi kode 0

Normal (2500 – 4000 gram) : diberi kode 1

Lebih (>4.000 gram) : diberi kode 2

Pertumbuhan Bayi

Sangat kurus dan Kurus : diberi kode 1

Normal dan Gemuk : diberi kode 0

## 3. *Processing*

*Processing* adalah jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “code” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau software komputer. Program yang akan digunakan adalah program SPSS.

## 4. *Cleaning*

*Cleaning* adalah merupakan proses pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

## H. Analisis Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018) analisis data biasanya menggunakan prosedur bertahap yaitu :

### 1. Analisis univariat

Menganalisa secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi Analisis ini menggunakan distribusi frekuensi dan persentase pada masing-masing variabel bebas dan variabel terikat.

Rumus

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

$d^2$  = Presisi atau tingkat kepercayaan

n = Jumlah Populasi

N = Jumlah sampel

### 2. Analisa bivariate

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan/berkorelasi. Analisis bivariat ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independent dan variabel dependent (Notoatmodjo, 2018) Uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik karena data variabel independen merupakan data yang berskala interval parametrik sehingga peneliti menggunakan uji korelasi untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel yang diteliti. Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara berat badan lahir dengan pertumbuhan bayi. Analisis hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square*, yaitu uji statistik yang digunakan untuk menyimpulkan adanya hubungan antara variabel independent dan variabel dependent yaitu variabel berat badan lahir dan variabel pertumbuhan bayi.

Adapun syarat dari analisis uji Chi-Square menurut Norfai (2022), sebagai berikut :

1. Skala pengukuran data kategori (nominal atau ordinal)
2. Jumlah responden atau sampel >40 orang
3. Jumlah sampel 20-40, akan tetapi tidak boleh ada sel yang nilai harapannya kurang dari 5 atau nilai ekspektasi <5
4. Apabila table kontingensi (2x3), maka setiap sel yang nilai harapannya kurang dari 5 tidak boleh melebihi 20% dari total sel

Rumus *Chi-Square* :

$$x^2 \sum = \frac{(f_0 - fh)}{fh}$$

Keterangan :

$x^2$  = *Chi-Square*

F0 = frekuensi yang diobservasi

Fh = Frekuensi yang diharapkan